

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci utama suatu negara dalam mencapai cita-cita untuk menjadi negara yang berdaulat dan menjadi kunci utama siswa dalam mendukung masa depan yang lebih cerah. Segala sesuatu yang diajarkan di sekolah menjadi bekal berharga bagi siswa untuk bersaing di dunia kerja. Karena manusia terus berkembang sepanjang hidup, pendidikan menjadi sarana penting untuk membantu individu mengembangkan potensi dirinya agar mampu menghadapi berbagai tantangan dan masalah kehidupan. Pendidikan juga merupakan usaha yang etis untuk mengembangkan bakat seseorang, dengan tujuan agar tiap manusia memiliki martabat kehidupan yang lebih tinggi dari ilmu yang didupakannya (Fadia & Fitri, 2021)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah di Indonesia yang fokusnya pada pembekalan keterampilan praktis dan pengetahuan khusus siswa sesuai dengan bidang keahlian tertentu. SMK bertujuan untuk membekali siswa agar siap terjun ke dunia kerja, menjadi wirausahawan, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Untuk itu, pendidikan kejuruan berperan penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan sesuai kebutuhan industri. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka sekolah menengah kejuruan (SMK) yang merupakan lembaga pendidikan bertanggungjawab mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang terampil dan berkualitas.

SMK N 2 Dolok Sanggul merupakan salah satu SMK yang berada di wilayah Humbang Hasundutan dan memiliki program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Pada program keahlian DPIB terdapat mata pelajaran kompetensi keahlian yang mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satunya estimasi biaya konstruksi. Dalam hal ini, mata pelajaran seperti estimasi biaya konstruksi menjadi salah satu pilar utama bagi siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK N 2 Dolok Sanggul. Kompetensi ini menuntut penguasaan teori yang kuat serta keterampilan praktis yang terampil, karena tingkat akurasi dalam menghitung biaya sangat berperan dalam menentukan kesuksesan suatu proyek konstruksi.

Hasil belajar siswa dikategorikan baik ketika siswa memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran tersebut. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang berlaku di SMK Negeri 2 Dolok Sanggul adalah sebesar 75. Dari data nilai sumatif (ulangan harian) siswa yang telah dikumpulkan sebelumnya, masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Perolehan nilai sumatif siswa yang dihasilkan melalui tes di sekolah yang diberikan oleh guru mata pelajaran estimasi biaya konstruksi di kelas XI. Jumlah siswa kelas XI DPIB 1 berjumlah 25 siswa. Hasil ujian harian siswa kelas XI DPIB pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi diketahui bahwa dari 25 siswa, nilai <75 terdapat 14 orang dengan persentasi 56% dengan kategori membutuhkan bimbingan, nilai 75-79 terdapat 6 siswa dengan persentasi 24% dengan keterangan Cukup, nilai 80-88 terdapat 4 orang dengan persentasi 16% dengan keterangan Baik, nilai 89-100 terdapat 1 orang dengan persentasi 4%. Maka

dari data hasil belajar siswa dapat dikatakan belum optimal, data ini tersedia pada lampiran 1.

Tantangan utama yang sering muncul dalam pembelajaran kejuruan adalah kurangnya pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan metode ajar yang digunakan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan metode yang digunakan pada setiap materi pembelajaran tidak bisa disamaratakan. Metode pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Dolok Sanggul adalah metode ceramah, dimana berfokus pada transfer informasi secara terus menerus tanpa memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah keterampilan melalui latihan intensif.

Metode ceramah merupakan suatu teknik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lisan dan langsung. Guru memilih metode ini karena mudah diterapkan dan tidak perlu alat dan desain khusus dalam proses pembelajaran (Sulandari, 2020). Metode ceramah didefinisikan sebagai metode belajar satu arah. Penerapan metode ceramah saja pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi dalam menghitung volume pekerjaan pada dasarnya belum tepat karena mata pelajaran estimasi biaya konstruksi menuntut pemahaman konsep, daya ingat dan keterampilan praktik dalam menghitung. Dari hasil observasi di kelas, metode ceramah yang diterapkan guru tidak melibatkan latihan berulang, sehingga siswa sulit memahami dan mengingat materi pembelajaran. Siswa sering melakukan kesalahan dalam menghitung volume pekerjaan tetapi siswa tidak mendapatkan umpan balik langsung

dari guru terkait kesalahan mereka. Hal ini didukung dengan data bahwa siswa belum mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa yang mendorong latihan berulang dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, metode *drill and practice* muncul sebagai salah satu pendekatan yang potensial untuk diterapkan pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi.

Menurut Daryanto (2012) yaitu: Metode *drill and practice* merupakan metode pembelajaran latihan dan praktik yang digunakan secara berulang-ulang untuk memperoleh keterampilan serta ketangkasan dari materi yang telah dipelajari. Sehingga peserta didik berperan aktif di dalam proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, dengan dilakukannya latihan dan praktek secara berulang-ulang diharapkan peserta didik paham dengan apa yang telah dipelajari sehingga hasil pembelajaran pun lebih optimal. Metode ini berfokus pada latihan berulang yang terstruktur sehingga siswa dapat memahami konsep secara mendalam dan terampil dalam penerapannya. Dalam dunia pendidikan, pendekatan berbasis latihan intensif ini terbukti efektif untuk memperkuat daya ingat dan keterampilan siswa, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut penguasaan prosedural dan analitis.

Kelebihan metode *drill* adalah dalam waktu yang relatif singkat peserta didik segera memperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan, para siswa memiliki sejumlah besar pengetahuan siap, para siswa terlatih belajar secara rutin dan disiplin, membiasakan siswa bekerja sama, dan bermusyawarah dan bertanggung jawab (Fahrurrozi, Sari, and Shalma 2022). Beberapa kelebihan metode *drill* menurut Hadi (2019) yaitu pengertian siswa lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang,

siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan, dalam waktu yang sudah tidak lama siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, siswa memperoleh pengetahuan praktis mahir, dan lancar, menumbuhkan kebiasaan belajar secara kontinu, disiplin diri, melatih diri, dan belajar mandiri. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa metode *drill and practice* memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran yaitu dapat menguasai keterampilan dan memahami materi dalam waktu yang relatif singkat melalui latihan berulang, lebih disiplin, terbiasa dengan pola belajar yang teratur, juga membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan keterampilan praktis, serta membentuk kebiasaan belajar mandiri dan disiplin diri. Latihan secara berulang-ulang mempengaruhi daya ingat, pemahaman konsep, keterampilan dan motivasi belajar siswa seperti membentuk rasa percaya diri setelah mendapat hasil dari usahanya sendiri, artinya pemilihan metode ini adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar melalui strategi latihan berulang yang terukur.

Melalui penelitian ini, pengaruh metode *drill and practice* terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPIB di SMK Negeri 2 Dolok Sanggul akan dianalisis secara mendalam dan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran untuk pendidikan kejuruan, khususnya pada program keahlian DPIB. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Pengaruh Metode *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar Estimasi Biaya Konstruksi Kelas XI Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Dolok Sanggul”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar Siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Dolok Sanggul pada kompetensi estimasi biaya konstruksi belum optimal.
2. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah menyebabkan rendahnya pemahaman konsep hitungan, terjadi kesalahan menghitung volume pekerjaan.
3. Terbatasnya latihan soal menyebabkan siswa tidak terbiasa melakukan perhitungan secara mandiri, dan siswa tidak mendapat umpan balik atas kesalahan yang mereka lakukan.
4. Siswa belum memenuhi capaian pembelajaran (CP) karena kurangnya latihan secara berulang sehingga kurangnya daya ingat siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan pembelajaran estimasi biaya konstruksi di kelas XI Program Keahlian DPIB SMK Negeri 2 Dolok Sanggul. Selama ini guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang terlibat aktif dan sering mengalami kesalahan dalam menghitung volume pekerjaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *drill and practice* sebagai solusi alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

2. Materi pokok dalam penelitian ini adalah estimasi biaya konstruksi yaitu menghitung volume pekerjaan yang terdapat pada CP 2 yaitu: Rumus-rumus tahap pekerjaan, volume pekerjaan pondasi batu kali, volume pemasangan dinding.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah berikut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar estimasi biaya konstruksi antara siswa yang diajar menggunakan metode *drill and practice* dan siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada peserta didik XI DPIB 1 SMK Negeri 2 Dolok Sanggul tahun ajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar estimasi biaya konstruksi antara siswa yang diajar menggunakan metode *drill and practice* dan siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada peserta didik XI DPIB 1 SMK Negeri 2 Dolok Sanggul tahun ajaran 2025/2026?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun kegunaan praktis :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah

wawasan, pengetahuan tentang metode pembelajaran *drill and practice* dan metode ceramah serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi kelas XI DPIB di SMKN 2 Dolok Sanggul.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Guru

Memberikan referensi dan alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan praktis seperti estimasi biaya konstruksi.

b) Bagi Siswa

Membantu siswa memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan keterampilan mereka melalui latihan berulang dan membiasakan siswa untuk lebih teliti, terampil, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas terkait estimasi biaya konstruksi.

c) Bagi Sekolah

Mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Dolok Sanggul serta meningkatkan kompetensi lulusan sehingga lebih siap bersaing di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

d) Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan terkait penggunaan metode *drill and practice* dalam mata pelajaran lain atau dalam konteks yang lebih luas.

